



**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP AKTIVA TETAP
TELAH SESUAI DENGAN PSAK NO. 16 PADA
PT. PELAYARAN TEMPURAN EMAS, Tbk
JAKARTA**

SKRIPSI

Oleh :

**EVI SARTIKA SITUMEANG
NPM : 10 833 0176**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

Judul : EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP AKTIVA
TETAP TELAH SESUAI DENGAN PSAK NO. 16 PADA PT.
PELAYARAN TEMPURAN EMAS. Tbk JAKARTA

Nama : EVI SARTIKA SITUMEANG

NIM : 108330176

Jurusan : AKUNTANSI

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA)

(Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA)

Mengetahui

Ketua Jurusan

(Linda Lokes, SE, Msi)

Dekan

(Prof. Dr. H. Syahid Afifuddin, SE, MEc)

Tanggal Lulus :

2014

ABSTRAK

EVI SARTIKA SITUMEANG, NPM : 10.833.0176 . EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP AKTIVA TETAP TELAH SESUAI DENGAN PSAK NO. 16 PADA PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS, TBK JAKARTA.

Aktiva tetap adalah elemen utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode. Penelitian besarnya jumlah biaya penyusutan aktiva tetap ini merupakan masalah penting di dalam perusahaan. Karena besar kecilnya investasi yang tertanam dalam aktiva tetap mempengaruhi dan efektivitas perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pada keuntungan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti nyata (Empiris) untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi dalam perolehan dan penyusutan aktiva tetap kapal yang diterapkan pada PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk Jakarta telah sesuai dengan PSAK No. 16 secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk. Memperoleh aktiva tetapnya dengan dua cara yakni dengan membeli dengan tunai dan angsuran. Dalam menetapkan beban penyusutan setiap periode, perusahaan ini menggunakan metode penyusutan garis lurus (*Straight Line Method*) untuk semua aktiva tetap jenis kapal. Perusahaan telah menerapkan pencatatan pengeluaran yang dilakukannya berdasarkan pengeluaran modal bila pengeluaran tersebut menaibah umur manfaat kapal dan jumlahnya relatif besar. Penghentian dan pelepasan kapal telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pelepasan dilakukan karena tidak ada manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan oleh perusahaan. Penghentian pemakaian kapal dilakukan apabila kapal tersebut dijual ataupun telah rusak. Penyajian perkiraan aktiva tetap dalam neraca sudah cukup informatif dan sesuai dengan SAK walaupun perusahaan tidak merinci aktiva tetap menurut jenisnya, namun penjelasan aktiva tetap dalam laporan neraca. Hal tersebut memperlihatkan seberapa besar pengaruh aktiva tetap kapal terhadap pelaporan keuangan PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk. Dan yang terakhir adalah bahwa penyajian aktiva tetap dalam neraca telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dimana nilai perolehan aktiva tetap telah dikurangkan dengan akumulasi penyusutan pada tahun terakhir. Hanya saja nilai aktiva tetap menjadi lebih rendah akibat tidak ada ketentuan terhadap pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

Kata Kunci : Akuntansi, Aktiva Tetap, dan PSAK No. 16.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Telah Sesuai Dengan PSAK No 16 Pada PT. Pelayaran Tempuran Emas, Tbk Jakarta"** sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak dan sebagai rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, sebagai Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEd, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Linda Lores, SE, MSi, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Pimpinan beserta segenap Staf dan Karyawan PT.Pelayaran Tempuran Emas. Tbk Jakara yang telah memberikan izin dan waktu serta data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga Besar saya teristimewa Papa saya Hendry Donal Situmeang , itoku Tholhas Rotua Situmeang dan adikku Putri Ida Situmeang atas doa dan supportya selama ini.
9. Tumpak Simarangkir. selaku suami saya. yang begitu banyak memberikan support untuk saya bisa menyelesaikan pendidikan saya ini disamping saya sebagai ibu rumah tangga.
10. Teman –teman stambuk 2010 Fakultas Ekonomi Akuntansi Sore. yang begitu banyak membantu saya, yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, untuk perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, November 2014

Penulis

Evi Sartika Situmeang



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori – teori	5
1. Pengertian, Karakteristik dan Klasifikasi Aktiva Tetap ..	5
2. Harga Perolehan Aktiva Tetap	10
3. Pencatatan Aktiva Tetap	18
4. Metode Penyusutan Aktiva Tetap	24
5. Pelepasan Aktiva Tetap	32
6. Penyajian Aktiva Tetap di Neraca	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36

D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Neraca Per Desember 200X	34
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	36
Tabel 4.1. Daftar Aktiva Tetap Kapal PT. Tempuran Emas (Temas Line). Tbk	58
Tabel 4.2. Neraca PT.Pelayaran Tempuran Emas. Tbk 2012-2013	62
Tabel 4.3. Laporan Laba Rugi PT. Pelayaran Tempuran Emas. Tbk (Temas Line) Tahun 2013 dan 2012	67
Tabel 4.4. Catatan atas Laporan Keuangan Aset Tetap PT. Pelayaran Tempuran Emas, Tbk (Temas Line) Tahun 2013	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar.4.1. Struktur Organisasi	43
---------------------------------------	----





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya aktiva tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aktiva tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Aktiva tetap adalah elemen utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode. Penentuan besarnya jumlah biaya penyusutan aktiva tetap ini merupakan masalah penting di dalam perusahaan. Karena besar kecilnya investasi yang tertanam dalam aktiva tetap mempengaruhi efektivitas perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan.

PT. Pelayaran Tempuran Emas, Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa pengangkutan barang dalam petukemas yang diangkut dengan kapal dan dikirimkan ke domestik maupun internasional. Kapal adalah salah satu sarana transportasi laut yang dibutuhkan

untuk memperlancar transaksi perdagangan antar pulau dan Negara, kebutuhan jasa angkutan laut dari waktu ke waktu terus meningkat karena selain biaya pengangkutannya lebih murah kapal laut juga memiliki daya muat yang lebih besar, jika dibandingkan jasa transportasi lain seperti pesawat dan angkutan darat. PT. Pelayaran Tempuran Emas, Tbk Jakarta memiliki 22 kapal, dimana kapal tersebut merupakan salah satu dari aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tersebut.

Berbicara mengenai aktiva tetap dalam suatu perusahaan tidak lepas dari kebijakan metode pencatatan penyusutan. Umumnya perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin untuk kelanjutan perkembangan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan membutuhkan akuntansi untuk menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk mengambil keputusan. Perusahaan pasti memiliki aktiva tetap yang akan dipergunakan didalam menjalankan operasinya. Aktiva tersebut merupakan aktiva yang langsung dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu aktiva tetap merupakan pos aktiva yang relatif cukup besar jika dibandingkan dengan jumlah aktiva lainnya.

Dengan adanya jumlah aktiva tetap yang cukup besar maka pengolahannya baik yang menyangkut aktiva secara fisik maupun penyusutannya harus dilakukan berdasarkan perencanaan yang tepat. Perhitungan secara analisa yang baik harus dilakukan sehingga tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Penyajiannya didalam daftar neraca dan daftar laba rugi suatu perusahaan yang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*, Edisi 8, BPFE Yogyakarta. Yogyakarta
- Earl K. Stice, James D. Sticedan K. Fred Skousen, 2004, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Lima Belas, Buku 1, Alih Bahasa oleh Salemba Empat, Salemba Empat, Jakarta
- Eldon S. Hendriksen dan Michael F. Van Breda. 2002. *Teori Akunting*, Edisi Kelima, Interaksara, Batam
- Hartanto, 2002, *Akuntansi Keuangan Menengah*, BPFE, Yogyakarta
- II. Greuning, 2005, *Standar Pelaporan Keuangan International : Pedoman Praktis*, Penerjemah : Edward Tanujaya, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Munandar M. 2001, *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*, Edisi Kedua, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Niswonger, Warren C. dan Rollin, 2005. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi ke 19, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Wild, John J. Subramanyam, K.R. Halsey, Robert F., 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerjemah : Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap, Buku 2 Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta